



## BERITA DAERAH KABUPATEN KULON PROGO

NOMOR : 31

TAHUN : 2011

---

### PERATURAN BUPATI KULON PROGO NOMOR 31 TAHUN 2011

TENTANG

**BRAND KABUPATEN KULON PROGO**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KULON PROGO,

- Menimbang : a. bahwa untuk memperkenalkan, mempromosikan serta menarik investor di Kabupaten Kulon Progo diperlukan *brand* untuk membangun citra positif yang membedakan dengan daerah lain;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang *Brand* Kabupaten Kulon Progo;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1951;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14, dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten di Jawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta;
6. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 16 Tahun 2005 tentang Penanaman Modal;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG *BRAND* KABUPATEN KULON PROGO.

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kulon Progo.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Kulon Progo.
4. *Brand* adalah penggambaran potensi khas Daerah yang membedakan dengan daerah lain dan mampu memberikan inspirasi dan semangat kepada warga masyarakat.

## BAB II

### PENETAPAN *BRAND* KABUPATEN KULON PROGO

#### Pasal 2

- (1) Dengan Peraturan Bupati ini ditetapkan *Brand* Kulon Progo yaitu “Kulon Progo *The Jewel of Java*”.
- (2) Aplikasi bentuk, warna, slogan (*tagline*), dan tulisan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## BAB III

### TUJUAN

#### Pasal 3

Tujuan pemberian *brand* Kulon Progo adalah :

- a. Untuk mempromosikan Daerah sebagai bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berusaha mencitrakan diri sebagai daerah yang memiliki multi potensi alam yang didukung oleh sumber daya manusia yang mampu menarik investor dan mampu meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat di Daerah.
- b. Menjadikan Kabupaten Kulon Progo sebagai “Permata dari Pulau Jawa” dengan segala potensi dan sebagai daerah yang tepat untuk investasi.

## BAB IV

### ARTI BENTUK DAN WARNA *BRAND*

#### Pasal 4

Arti bentuk dan warna *Brand* Kulon Progo adalah sebagai berikut :

- a. Huruf “K” yang membentuk alur memanjang vertikal-horisontal seperti sebuah keris melambangkan Kabupaten Kulon Progo sebagai daerah yang kaya nilai kebudayaan dan kesenian Jawa, Huruf “K” yang juga memanjang ke bawah tulisan Kulon Progo mengibaratkan bahwa Kabupaten Kulon Progo memiliki kekayaan potensi alam yang dapat menopang kehidupan masyarakatnya.
- b. Huruf “P” dengan lekuk yang tegas melambangkan kepala Elang Jawa menunjukkan nilai keteguhan, keberanian dan komitmen Pemerintah Daerah sebagai daerah yang melindungi keanekaragaman hayati.
- c. Huruf “G” mengesankan sisi kendi yang ada di setiap rumah di Daerah, Kendi merupakan perlambang keramahan, penerimaan, dan nilai kekeluargaan yang tumbuh dan berkembang dalam kultur kehidupan masyarakat Kulon Progo yang selalu menjunjung tinggi teradisi serta kebudayaan.
- d. Huruf “O” diakhir kata dimodifikasi menjadi bentuk permata dengan kilauan warna pelangi melambangkan potensi Daerah yang secara kesatuan melambangkan daerah Kulon Progo ibarat sebuah permata yang siap dikembangkan potensinya dan secara keseluruhan Kulon Progo sebagai kesatuan wilayah serta masyarakatnya yang tak terpisahkan.
- e. Warna hijau melambangkan kekayaan alam yang *gemah ripah loh jinawi*.
- f. Warna biru melambangkan kuatnya potensi maritim Daerah.
- g. Warna orange melambangkan Kulon Progo yang kaya akan potensi wisata, baik wisata alam maupun wisata budaya.
- h. Warna merah melambangkan potensi perdagangan dan industri pengolahan hasil alam
- i. Warna ungu melambangkan budaya dan masyarakat Kulon Progo yang selalu menjaga tradisi.

## **BAB V**

### **SLOGAN**

#### **Pasal 5**

- (1) Slogan Kabupaten Kulon Progo adalah *“The Jewel of Java”*.
- (2) *“The Jewel of Java”* merupakan semangat membangun Kabupaten Kulon Progo menjadi permata dari Pulau Jawa mendasar pada keanekaragaman potensi Daerah yang merupakan kekayaan yang perlu dieksplorasi dan dimanfaatkan secara maksimal.

## **BAB VI**

### **KETENTUAN PENUTUP**

#### **Pasal 6**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kulon Progo.

Ditetapkan di Wates  
pada tanggal 28 April 2011

**BUPATI KULON PROGO,**

Cap/ttd

**H. TOYO SANTOSO DIPO**

Diundangkan di Wates  
pada tanggal 28 April 2011

**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KULON PROGO,**

Cap/ttd

**BUDI WIBOWO**

**BERITA DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN 2011 NOMOR 31**

**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KULON PROGO  
NOMOR 31 TAHUN 2011**

**TENTANG**

**BRAND KABUPATEN KULON PROGO**

**A. LATAR BELAKANG**

Secara geografis Kabupaten Kulon progo berada pada wilayah strategis yang terbagi atas 3 bagian, yaitu dataran tinggi, perbukitan dan dataran rendah juga berbatasan langsung dengan Samudra Hindia. Kondisi ini memiliki potensi-potensi alam yang luar biasa. Potensi alam Kabupaten Kulon Progo merupakan aset yang layak dikembangkan secara maksimal untuk kemajuan Kabupaten Kulon Progo.

Pekembangan teknologi dan informasi mendorong munculnya kompetisi antar daerah untuk saling mempromosikan diferensiasi daerahnya dengan tujuan *trade*, *tourism* atau *investment* (TTI). Dengan ciri khas daerah yang memiliki sumber daya alam berlimpah dan didukung kekayaan seni budaya serta kearifan lokal masyarakat Kulon Progo yang unik menjadikan Kulon Progo siap bersaing sebagai daerah investasi multi potensi yang tepat bagi investor.

Potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Kulon Progo sebagai daerah yang mampu menjadi tujuan investasi bagi investor lokal maupun mancanegara diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi, kemajuan dan kemakmuran masyarakat Kabupaten Kulon Progo. Pemerintah Daerah melihat bahwa langkah branding merupakan langkah tepat untuk mencitrakan dan mempromosikan Kabupaten Kulon Progo sebagai daerah yang unik, terbuka dan siap untuk perubahan.

*The Jewel of Java* memberi rasa ketertarikan target audiens untuk mengetahui keunikan dan potensi dari Kabupaten Kulon Progo. Kearifan lokal masyarakat Kulon Progo yang terbuka pada pembaharuan merupakan elemen penting yang turut menjadi bagian kilauan permata dari Jawa tanpa meninggalkan orisinalitas tradisi dan budaya.

*The Jewel of Java* juga memberi semangat bagi seluruh elemen masyarakat Kabupaten Kulon Progo untuk memajukan Kabupaten Kulon Progo sebagai daerah yang tepat untuk berinvestasi, perdagangan, dan pariwisata dengan segala potensinya, baik sumber daya alam maupun kekayaan tidak nampak (*intangible resources*).

**B. BRAND KABUPATEN KULON PROGO**



**C. APLIKASI BENTUK, WARNA, SLOGAN, DAN TULISAN**



LOGO CMYK



■	C:0	M:0	Y:0	K:100
■	C:100	M:27	Y:100	K:27
■	C:0	M:90	Y:100	K:0
■	C:0	M:34	Y:100	K:0
■	C:100	M:0	Y:100	K:0
■	C:100	M:0	Y:0	K:0
■	C:40	M:100	Y:0	K:0

— APLIKASI DAN IMPLEMENTASI BRAND —

11

APLIKASI LOGO



Background berwarna terang

Background berwarna sama dengan logo/berwarna gelap



Aplikasi Logo Black dan White (B/W)



Logo 5 mm

Logo 3 mm

Logo 1 mm

— APLIKASI DAN IMPLEMENTASI BRAND —

12



Desain Billboard

Signboard

Umbul-umbul

Spanduk

— APLIKASI DAN IMPLEMENTASI BRAND —

13



Ditetapkan di Wates  
pada tanggal 28 April 2011  
**BUPATI KULON PROGO,**  
Cap/ttd  
**H. TOYO SANTOSO DIPO**